

LAKIP TAHUN 2020

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
TIMUR**

melayani anda, membangun bersama

melayani anda, membangun bersama

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 ini disusun dengan tujuan memberikan informasi kinerja kepada Bupati Luwu Timur dan berbagai pihak yang berkepentingan atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Penanaman Modal dan PTSP.

Laporan kinerja Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 ini cakup hasil-hasil yang telah dicapai, analisis pencapaian tujuan dan sasaran strategis, serta kemajuan pencapaian tujuan dan sasaran strategis dalam rangka mencapai target Rencana Strategis DPMPTSP Kab. Luwu Timur Tahun 2016 – 2021.

Kami melaporkan pengukuran kinerja T dari 9 program yang dapat diukur kinerjanya. Hasil pengukuran kinerja tersebut menunjukkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Luwu Timur Telah mencapai 91,48 % dari target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian kinerja Tahun 2020 sesuai dengan target dalam Rencana Strategis. Kedepan, Kami akan melakukan Berbagai perbaikan untuk dapat mencapai kinerja yang memuaskan.

Malili, Februari 2020

KEPALA DPM-PTSP,



ANDI HABIL UNRU, SE

Pangkat : Pembina TK I

NIP : 19641231 198703 1 208

DAFTAR ISI

Perihal	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3. Struktur Organisasi	2
1.4. Kondisi Pegawai	3
1.5. Sistematika Penyajian	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020	
2.1. Rencana Strategis	5
a. Tujuan dan sasaran	5
b. Indikator Kinerja Utama	8
2.2. Alokasi Anggaran	8
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2. Realisasi Anggaran	34
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pelaksanaan tata pemerintahan (good governance), diharapkan adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan Negara. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan teratur, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggung jawab (akuntabel) serta diharapkan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sejalan dengan hal tersebut, dan dalam rangka pelaksanaan Tap MPR RI Nomor IX/MPR/1998 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan instruksi priseden republic Indonesia (INPRES) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara Negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dang fungsinya berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) yang telah dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini disusun dengan pedoman pada peraturan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja , Pelaporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mendukung pelaksanaan Penanaman Modal di Kabupaten Luwu Timur pemerintah Kabupaten luwu Timur telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Luwu Timur, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan kebijakan teknis urusan pemerintahan di Bidang Penanaman Modal dan PTSP.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi DPMPTSP berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga teknis Daerah Kabupaten Luwu Timur. :

- a) Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan kebijakan dan program pelaksanaan urusan Penanaman Modal dan PTSP.
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan dan program urusan Penanaman Modal dan PTSP.
- c) Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi, pelayanan perizinan, dan penanda tangan izin urusan Penanaman Modal dan PTSP.
- d) Pengkoordinasian pelaksanaan pengendalian kebijakan urusan Penanaman Modal dan PTSP.
- e) Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi urusan Penanaman Modal dan PTSP.
- f) Pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan urusan Penanaman Modal dan PTSP.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Luwu Timur, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan kebijakan teknis urusan pemerintahan di Bidang Penanaman Modal dan PTSP.

- a) Kepala Dinas
 - b) Sekretaris, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum dan Keuangan
 2. Sub Bagian Perencanaan dan kepegawaian
 - c) Bidang Penanaman Modal
 1. Seksi Perencanaan Penanaman Modal
-

2. Seksi Pengembangan iklim Investasi
 3. Seksi Promosi dan Kerjasama Penanaman Modal
- d) Bidang Pelayanan Terpadu Satu Pintu
1. Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
 2. Seksi Administrasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
 3. Seksi Pengelolaan Data dan Informasi
- c) Bidang Pengawasan Pengendalian dan Pengaduan
1. Seksi Pengawasan Monitoring dan Evaluasi
 2. Seksi Pembinaan dan Pengendalian
 3. Seksi Penanganan Pengaduan Masyarakat

Struktur Organisasi DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur selanjutnya dapat dilihat pada lampiran :

D. KONDISI PEGAWAI

Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP sampai dengan Bulan Juni Tahun 2020 berjumlah 18 orang, dengan kualifikasi :

- a) Berdasarkan Tingkat Pendidikan : PNS berpendidikan S2 sebanyak 1 orang, berpendidikan S1 sebanyak 12 orang berpendidikan D3 sebanyak 1 orang dan berpendidikan SMA sebanyak 4 orang.
 - b) Berdasarkan Pangkat/Golongan : Golongan IV sebanyak 3 orang, Golongan III sebanyak 12 orang, Golongan II sebanyak 3 orang.
 - c) Berdasarkan jabatan struktural, terdapat 16 jabatan, tetapi hanya terisi 13 jabatan antara lain: pejabat Eselon II sebanyak 1 orang, Eselon III sebanyak 3 orang , Eselon IV sebanyak 9 orang.
 - d) Berdasarkan jabatan Fungsional : Tidak ada jabatan Fungsional pada DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur.
-

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKJ) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Timur 2020 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Perdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, tata cara Reviu, atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi
- c. Struktur Organisasi
- d. Kondisi Pegawai
- e. Sistematisasi Penyajian

Bab II Perencanaan Kinerja

- a. Perencanaan dalam Renstra 2016-2021
- b. Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2020
- c. Program, Kegiatan dan Anggaran

Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020

- a. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020
- b. Capaian Kinerja Organisasi
(Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan, Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Dana)
- c. Realisasi Anggaran
- d. Keberhasilan/Penghargaan

Bab IV Penutup

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020

2.1. Rencana Strategis

Visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati merupakan harapan masa depan yang ingin dicapai oleh suatu institusi. Dengan adanya visi pada suatu institusi tersebut diharapkan arah dan tujuannya jelas, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Visi dan Misi ini dituangkan ke dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Timur Renstra DPMPTSP adalah salah satu landasan operasional kinerja yang memuat capaian target dan sasaran dalam kurun waktu lima tahun.

Sasaran yang dituju oleh DPMPTSP sesuai dengan sasaran RPJMD Kab. Luwu Timur tahun 2016 – 2021 adalah :

1. Mendorong peningkatan investasi daerah
2. Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik.

2.1.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Tujuan :
 - a. Mewujudkan Peningkatan Nilai realisasi investasi daerah
 - b. Mewujudkan kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Daerah
 - c. Mewujudkan kinerja pelayanan perangkat daerah yang efektif, efisien dan akuntabel
2. Sasaran :
 - a. Terciptanya iklim Investasi yang kondusif di daerah
 - b. Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan
 - c. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD.

Untuk lebih jelasnya diuraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.1.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Kinerja Sasaran RENSTRA
DPMPTSP Kab. Luwu Timur Tahun 2016 – 2021

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran (IKU)	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Mewujudkan peningkatan nilai realisasi investasi daerah (T1)	1.Nilai Investasi (PMA)	Juta Rupiah	Terciptnya iklim investasi yang kondusif di daerah (S1)	Nilai investasi PMA	111.350	117.900	124.450	131.000	137.550	144.100
		2.Nilai investasi (PMDN)	Juta Rupiah		Nilai investasi PMDN	409.500	433.500	456.500	470.000	483.500	507.000
2	Mewujudkan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Daerah (T2)	Meningkatnya Nilai Indeks kepuasan Masyarakat	Nilai	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan Daerah (S2)	Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	81,01	82,01	83,01	84,01	85,01	85,01

3	Mewujudkan kinerja pelayanan perangkat daerah yang efektif, efisien dan akuntabel (T3)	Peringkat Nilai AKIP	Nilai	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja SKPD (S3)	Prestasi Nilai Akip	50	55	60	65	70	70
---	--	----------------------	-------	--	---------------------	----	----	----	----	----	----

2.1.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama untuk pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mandat yang diemban. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan sebagai dasar penilaian tingkatan organisasi.

Adapun IKU Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut :

1. Nilai Investasi Penanaman Modal Asing (PMA)
2. Nilai Investasi Penanaman Modal Asing Dalam Negeri (PMDN)
3. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik
4. Prestasi Nilai AKIP

Target Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada Tabel 2.1.1. tersebut diatas.

2.2 Alokasi Anggaran Per Program Tahun 2020

Untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur melaksanakan 9 program dan 31 kegiatan dengan anggaran belanja langsung (BL) sebesar Rp. 1.656.923.275,-. Penetapan out put dan out come ada pada masing-masing kegiatan.

Adapun anggaran per program untuk masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.1

Program dan Pagu Anggaran DPMPTSP Kab. Luwu Timur Tahun 2020

NO	PROGRAM	JUMLAH KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	14	715.577.500
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3	266.0000.000
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1	14.503.000
4	Peningkatan Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1	8.470.000
5	Perencanaan dan Penganggaran SKPD	1	10.000.000
6	Peningkatan Promosi dan kerjasama investasi	2	120.720.000
7	Peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi	3	205.940.000
8	Peningkatan Pelayanan Terpadu Kepada Masyarakat	3	188.800.000
9	Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal dan PTSP	3	126.448.775
Total			1.656.923.275,-

2.2.1 Program Utama DMPTSP

1. Untuk mewujudkan tujuan DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu mewujudkan Iklim Invetasi Yang Menarik bagi PMDN dan PMA dan meningkatkan Tata Kelola Penyelenggaraan Pelayanan dan Administrasi dengan dua sasaran strategis yang harus dicapai, terdapat 4 (empat) program utama untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2020. Adapun program dan kegiatan utama untuk

pencapaian sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP tahun 2020 adalah
sebaagai berikut:

Tabel 2.2.2

Program Utama DPMPTSP Kab. Luwu Timur Tahun 2020

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	% (ANGGARAN TOTAL BELANJA LANGSUNG)
1.	Meningkatnya Realisasi Investasi Daerah	1. Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	1. Penyediaan dan Penyebarluasan Informasi	5.000.000	0,30
			2. Penyelenggaraan Promosi Investasi Daerah	115.720.000	6,98
		2. Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	1. Penyusunan Database Penanaman Modal	48.575.000	2,93
			2. Fasilitasi Temu Usaha Kerjasama Investasi	37.500.000	2,26
			3. Koordinasi dan konsultasi Penanaman Modal	119.856.000	7,23
		3. Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal dan PTSP	1. Pengawasan Penanaman Modal, Perizinan dan Non Perizinan	57.794.775	3,48
			2. Pembinaan Penanaman Modal dan PTSP	48.654.000	2,93
			3. Fasilitasi Pengaduan Penanaman Modal dan PTSP	20.000.000	1,20
		2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	1. Peningkatan Pelayanan Terpadu kepada Masyarakat	1. Fasilitasi Kemudahan Perizinan Pengembangan Usaha
2. Penyediaan Publikasi Informasi Perizinan	22.000.000				1,32

				3.	Pengembangan Sistem, Data dan Informasi Perizinan	16.748.000	1,01
--	--	--	--	----	---	------------	------

2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2020

Perjanjian kinerja merupakan kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh pemerintah daerah dengan tolak ukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah yang memuat target indikator utama/ sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2020.

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain Adalah:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Menindaklanjuti Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sesuai dengan kedudukan, tugas pokok, dan fungsinya yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 dan diketahui oleh Bupati Luwu Timur. Penetapan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu Timur tahun 2019 disusun berdasarkan pedoman penyusunan penetapan kinerja.

Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.2.3

**Tabel. 2.2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	TARGET
1	Terciptanya Iklim Investasi Yang Kondusif Di Daerah (S1)	Nilai Investasi Penanaman Modal Asing (PMA)	137.550 (Juta Rupiah)
		Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	483.500 (Juta Rupiah)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Daerah (S3)	Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	85,01%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dan Pelayanan Publik Yang Prima (S2)	Prestasi Nilai AKIP	70,01

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja Instansi Pemerintah dikatakan mampu mengkomunikasikan capaian kinerja unit secara jujur, objektif, akurat dan transparan dalam satu tahun Anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, apabila dalam penyajiannya memenuhi prinsip-prinsip dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu **Pertama** prinsip lingkup pertanggung jawaban yang mengandung pengertian bahwa hal-hal yang dilaporkan harus proporsional dengan lingkup kewenangan dan tanggungjawab masing-masing dan memuat baik mengenai kegagalan maupun keberhasilan. **Kedua**, Prinsip Prioritas yang mengandung pengertian bahwa yang dilaporkan adalah hal-hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban instansi yang diperlukan untuk upaya-upaya tindak lanjut. **Ketiga**, Prinsip manfaat, yang mengandung pengertian bahwa manfaat laporan harus lebih besar daripada biaya penyusunannya dan laporan harus mempunyai manfaat bagi peningkatan capaian kinerja.

Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan, sasaran strategis instansi. Akuntabilitas yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok Indikator Kinerja Sasaran.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja mencakup pengukuran kinerja sasaran startegis dan pengukuran kinerja kegiatan. Pengukuran capaian kinerja tahun 2020 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur dengan Penetapan Kinerja (TAPKIN) tahun 2020 yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala DPMPTSP dengan Bupati Luwu Timur. Pengukuran tersebut menggunakan formulir pengukuran kinerja yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.
Pengukuran Capaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terciptanya Iklim Investasi yang Kondusif	Total Nilai Investasi (PMA dan PMDN)	621.050 (Juta Rupiah)	3.272.402 (Juta Rupiah)	526,91
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Publik	85,01	85,51	100,58
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan Pelayanan Publik Yang Prima	Prestasi Nilai AKIP	70	-	-

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Paloporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah, Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu Timur diukur dengan membandingkan pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja DPMPTSP Kab. Luwu Timur Tahun 2020.

Pada tahun 2020, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 3 (tiga) sasaran strategis dengan menggunakan 9 (sembilan) indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja perubahan tahun 2020. Dari 9 indikator kinerja, semuanya mencapai target yang telah ditetapkan, dengan total rata-rata capaian kinerja **52,63 %**.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja maka ringkasan pencapaian kinerja DPMPTSP Kab. Luwu Timur tahun 2020 adalah sebagaimana disajikan pada grafik 3.1 sebagai berikut :

Grafik 3.1



Analisis Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi (Juta Rp)				Keterangan
	2017	2018	2019	2020	
Nilai Investasi Modal Asing (PMA)	120.117	603.035	549.259	2.185.879	LKPM tw.4
Nilai Investasi Modal Dalam Negeri (PMDN)	452.245	516.916	598.558	1.636.201	LKPM tw.4
Meningkatnya Kualitas pelayanan Perangkat Daerah (IKM)	82,32	83,00	84,36	85,51	Kuesioner/ SKM no.16 Thn 2014

Sasaran Strategis I

Uraian realisasi dan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis 1 (satu) “ **Terciptanya Iklim Investasi Yang Kondusif di Daerah** ” adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja 1.
Nilai Investasi PMA.

Tabel. 2

Evaluasi Pencapaian Kinerja Sasaran 1 Pada Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Juta Rupiah)	Realisasi (Juta Rupiah)	%
Terciptanya Iklim Investasi yang Kondusif	Nilai Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) \$1 = Rp 13.100	137.500	2.185.879	1.589,73
	Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	483.500	1.636.201	338,40

Jumlah nilai investasi (Penanaman Modal Asing) pada tahun 2020 di targetkan sebesar Rp 137.500.000.000,- (kurs Rp. 13.100/ dolar). Realisasi nilai investasi di tahun tersebut Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2.185.879.358.954,-. Dari data realisasi tersebut dapat dikatakan bahwa capaian kinerja adalah sebesar 1.589,73% dari target yang ditetapkan.

Perkembangan realisasi Investasi berdasarkan LKPM dan izin usaha ini sangat bergantung kepada kepatuhan dan perhatian para pengusaha (PMA) dalam menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) setiap tahunnya. Jika kepatuhan para pengusaha dalam menyampaikan LKPM tersebut semakin baik, maka tidak menutup kemungkinan nilai realisasi investasi pada tahun – tahun berikutnya akan semakin meningkat dan pemerintah daerah dapat memantau perkembangan investasi dengan baik. Akan tetapi, jika hal tersebut tidak dilakukan oleh pengusaha maka tidak menutup kemungkinan nilai realisasi investasi pun akan cenderung menurun bahkan semakin berkurang.

Oleh karena itu, sinergitas antara pengusaha dengan pemerintah daerah harus terus di tingkatkan agar setiap kegiatan investasi di daerah dapat dikendalikan dan terpantau dengan baik sehingga diharapkan iklim investasi di Kabupaten Luwu Timur cenderung lebih kondusif pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah, dengan upaya secara terus menerus meningkatkan pelayanan perizinan.

Perbandingan Kinerja

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Sebagai salah satu acuan untuk menilai keberhasilan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur, maka perlu dilihat perbandingan hasil realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya.

Indikator nilai investasi PMA pada tahun sebelumnya Tahun 2019 dengan target sebesar Rp 131.000.000.000 diperoleh realisasi investasi Rp 549.258.961.500,- sedangkan target tahun 2020 adalah Rp 137.500.000.000,- dan diperoleh realisasi investasi sebesar Rp.2.185.879.358.954,- atau sebesar 1.589,73% dari target yang ditetapkan. Maka dari hasil tersebut terdapat kenaikan yang sangat tinggi sekali.

b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja nilai investasi PMA pada tahun 2019, terealisasi dengan capaian kinerja sebesar 419,28%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 1.589,73% maka terjadi kenaikan sebesar 1.170,45 point.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra

Revisi Renstra DPMPTSP tahun 2016 – 2021 menetapkan target indikator kinerja nilai investasi PMA untuk kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD adalah sebesar Rp.144.100.000.000,00. Apabila realisasi kinerja nilai investasi PMA tahun 2020 sebesar Rp. 2.185.879.358.954 dibandingkan dengan target akhir renstra, maka telah mencapai 1.516.91 % melebihi dari target akhir periode RPJMD.

**Indikator Kinerja 2.
Nilai Investasi PMDN**

Tabel. 3

Evaluasi Pencapaian Kinerja Sasaran 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Juta Rupiah)	Realisasi (Juta Rupiah)	%
Terciptanya Iklim Investasi yang Kondusif	Nilai Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) \$1 = Rp 13.100	137.500	2.185.879	1.589,73
	Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	483.500	1.636.201	338,40

Jumlah nilai investasi berskala kabupaten (PMDN) pada tahun 2020 di targetkan sebanyak Rp. 483.500.000.000,- realisasi di tahun tersebut sebesar Rp. 1.636.201.132.539,-. Beberapa alasan yang menyebabkan realisasi investasi PMDN di Kabupaten Luwu Timur meningkat di tahun 2020 adalah:

1. Terbukanya peluang investasi di berbagai bidang seperti pasar modern atau ritel, dan kemudahan pelayanan perizinan “one day service”.
2. Keberhasilan ini juga ditunjang dengan kebijakan yang mendukung terhadap peningkatan realisasi penanaman modal.
3. Saat ini telah dilaksanakan penyederhanaan program pelaporan.
4. Telah dibentuknya team satuan tugas (Satgas) percepatan pelaksanaan investasi di Kabupaten Luwu Timur.

Perbandingan Kinerja

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya (2019), Indikator nilai investasi PMDN terealisasi sebesar Rp. 598.558.569.406,- dengan Target sebesar Rp. 470.000.000.000,- maka terdapat kenaikan sekitar 127,35% atau sebesar

Rp. 128.558.569.406,-. Jika dibandingkan dengan realisasi nilai investasi PMDN tahun 2020 yang diperoleh sebesar Rp. 1.636.201.132.539,- dengan Target sebesar Rp. 483.500.000.000,- maka terdapat kenaikan sekitar 338,40% atau sebesar Rp. 1.152.701.132.539,-.

b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja nilai investasi PMDN pada tahun 2019, terealisasi dengan capaian kinerja sebesar 127,35%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 338,40% maka ada kenaikan kinerja sebesar 211,05 point.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra

Apabila dibandingkan dengan target akhir periode perubahan Renstra DPMPTSP tahun 2016 – 2021 maka, kondisi kinerja nilai investasi PMDN 2020 adalah sebesar 322,72 % dari target Rp 507.000.000.000.

Kendala/hambatan :

1. Belum semua pengusaha menyampaikan LKPM sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh PMA/PMDN. Hal ini mengakibatkan perkembangan realisasi investasi belum diketahui secara pasti serta berpengaruh terhadap pembinaan yang harus dilakukan terhadap investor.
2. Terhadap perkembangan investasi Kabupaten Luwu Timur data yang disampaikan baru berdasarkan terhadap izin yang diterbitkan sehingga belum mencerminkan data investasi secara keseluruhan.
3. Peluang investasi yang dipromosikan belum menggambarkan permintaan pasar yang membuat calon investor tertarik berinvestasi.

Solusi:

1. Meningkatkan pembinaan dan pemantauan kepada PMA/PMDN yang menanamkan investasinya di Kabupaten Luwu Timur, sehingga data investasi dan nilai investasi bisa lebih akurat.
2. Perlu dilakukan kajian yang mendalam dengan pendekatan yang komprehensif untuk semua peluang investasi yang ditawarkan.

Adapun program yang mendukung sasaran ini yaitu Peningkatan promosi dan kerjasama investasi yang terbagi menjadi 2 indikator program : Jumlah Investasi PMA dan jumlah investasi PMDN.

**Analisis Perkembangan Realisasi Investor PMA dan PMDN
Tahun 2016 - 2020**

NO	INVESTOR	2016	2017	2018	2019	2020
1	PMA	3	3	3	4	5
2	PMDN	17	23	33	20	21

**Indikator Program 1.1
Jumlah Investasi PMA**

Jumlah investor Penanaman Modal Asing sampai tahun 2020 ditargetkan sebanyak 5 perusahaan dan terealisasi sebesar 5 perusahaan, artinya capaian kinerja diperoleh sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Jumlah Investasi PMA tersebut mengalami kenaikan 2 PMA semenjak tahun 2016. Diharapkan seiring dengan berbagai usaha pemerintah daerah dalam menarik investor untuk berinvestasi di Kabupaten Luwu Timur tahun berjalan akan mengalami peningkatan jumlah investasi PMA sehingga di akhir periode renstra DPMPTSP ada kenaikan jumlah investasi PMA dari target yang ditetapkan. Perusahaan Modal Asing Tahun 2020 antara lain:

1. PT. Vale Indonesia
2. PT. Mars Simbioces
3. PT. Panca Digital Solution (PDS)
4. PT. Prima Utama Lestari (PUL)
5. PT. Bao Hua Investmen

Perbandingan Kinerja

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya (2019), Indikator jumlah investasi PMA terealisasi sebanyak 4 perusahaan asing, dengan target sebanyak 3 investor, artinya capaian kinerja di tahun 2019 adalah 133% dari target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan realisasi jumlah investor PMA tahun 2020 yang didapat sebanyak 5 investor maka terjadi kenaikan sebesar 100 % dari target investor.

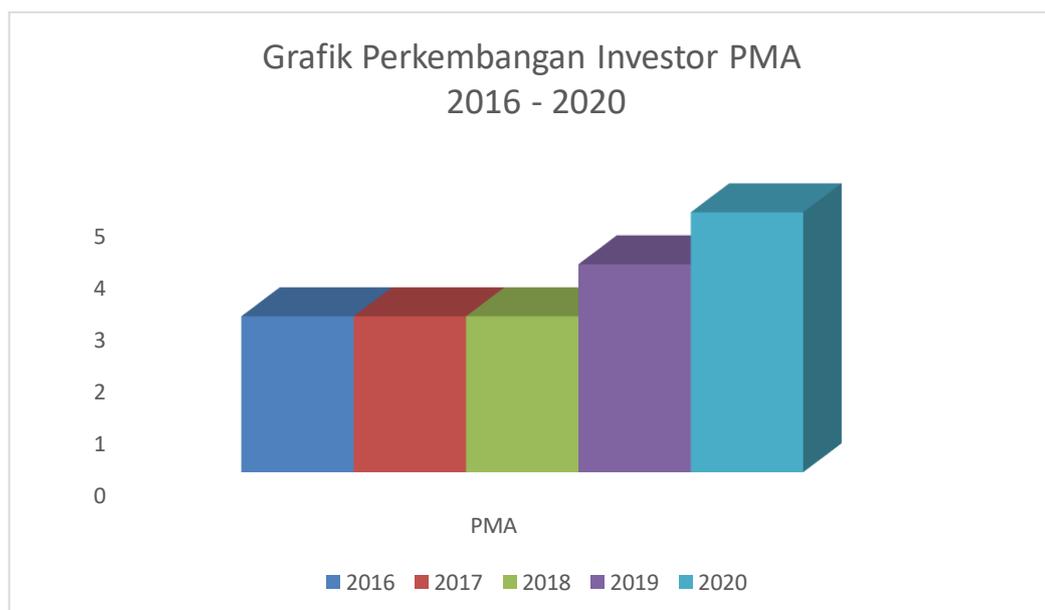
b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja jumlah investasi PMA pada tahun 2018, terealisasi dengan capaian kinerja sebesar 100%. Capaian kinerja di tahun 2019 sebesar 133% sehingga capaian kinerja di tahun 2019 naik 33% dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra

Target akhir renstra untuk indikator jumlah investasi PMA adalah 3 perusahaan sementara realisasi yang diperoleh di tahun 2018 juga 3 investor maka tidak terdapat adanya perbandingan antara keduanya

Grafik 3.2
Target dan Realisasi Jumlah Investor PMA Tahun 2020



**Indikator program 1.2
Jumlah Investasi PMDN**

Berdasarkan data jumlah investasi PMDN di tahun 2019, diperoleh jumlah investor PMDN di Kabupaten Luwu Timur adalah sebanyak 17 investor. Mengingat target yang ditetapkan di dalam renstra sebanyak 13 investor dapat diartikan bahwa capaian kinerja indikator jumlah investasi PMDN adalah 130,77 %.

Perbandingan Kinerja

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya (2017), Indikator jumlah investasi PMDN terealisasi sebanyak 34 perusahaan, dengan target sebanyak 38 investor, Jika dibandingkan dengan realisasi jumlah investor PMDN tahun 2018 yaitu sebanyak 34 investor dan target investor sebanyak 40 investor maka tidak terdapat kenaikan investor.

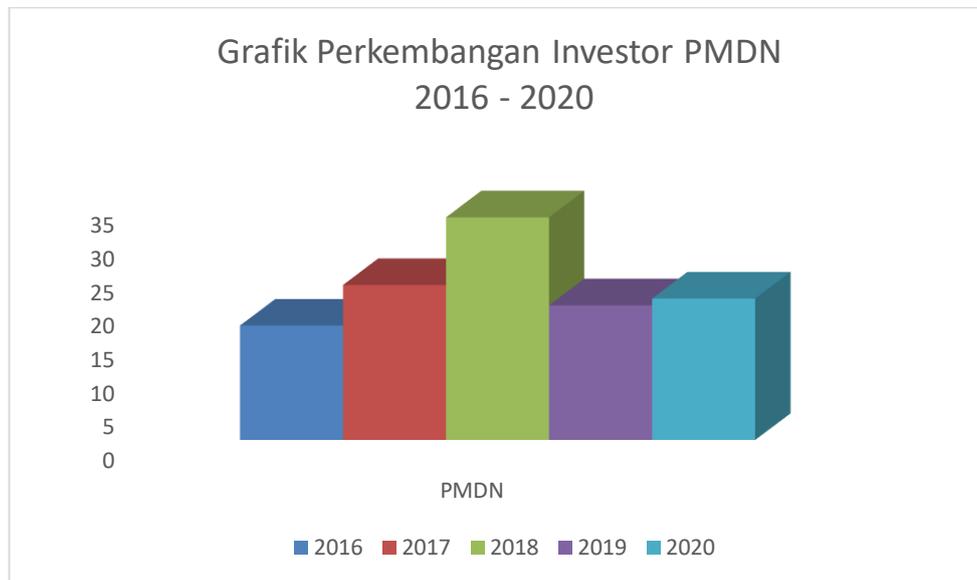
b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja jumlah investasi PMDN pada tahun 2018, terealisasi dengan capaian kinerja sebesar 85%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2017 maka terjadi penurunan sebesar 4% dari Tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra

Kondisi kinerja pada akhir periode renstra tahun 2016 – 2021 untuk Indikator jumlah investasi PMDN adalah 45 perusahaan. Jika dibandingkan dengan realisasi yang diperoleh di tahun 2018, maka telah tercapai 75% dari target yang ditetapkan.

Grafik 3.2
Target dan Realisasi Jumlah Investor PMA Tahun 2020



Sasaran Strategis 2

Uraian realisasi dan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis 2 (dua) “ **Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik** ” adalah sebagai berikut :

Tabel. 5
Evaluasi Pencapaian Kinerja Sasaran 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi TW.4	%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Publik	85,01	85,51	100,59
Persentase Capaian Rata-rata				100,59

Untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan, pemerintah terus melakukan terobosan baru melalui pendekatan masyarakat, guna mendorong partisipasi aktif menyangkut dalam pembangunan. Olehnya itu Kementrian Pendayagunaan

Aparatur Negara Nomor 16 tahun 2014 telah menetapkan kebijakan tentang pedoman survey kepuasan masyarakat (SKM) terhadap penyelenggaraan pelayanan public, pedoman itu dimaksudkan sebagai acuan untuk mengevaluasi tingkat kinerja instansi DPMPTSP dan diharapkan memberikan kepastian masyarakat dalam menilai secara objektif dan continue terhadap perkembangan kinerja unit pelayanan public di DPMPTSP.

Target tahun 2020 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu Timur sebesar 85,01 atau kategori “baik”. Pada tahun 2020 dari hasil survey IKM, kepuasan pelayanan masyarakat terhadap pelayanan perizinan sebesar 85,51 atau mencapai 100,41 % dari target yang ditetapkan.

Dalam penyusunan SKM digunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Kuesioner tersebut diisi oleh masyarakat yang berurusan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Perhitungan nilai IKM dikumpulkan dari 157 orang responden. Hasil IKM selama 12 bulan tahun 2020 didapatkan dengan perhitungan : nilai rata-rata perunsur dibagi jumlah responden, kemudian dikalikan 0,111 untuk mendapatkan nilai rata-rata tertimbang. Realisasi IKM sebesar 85,51 di dapat dari perhitungan rata-rata 9 indikator yang dihitung dalam aplikasi. Dimana angka yang tertera pada aplikasi dikonversi ke satuan indeks. Adapun hasil survey kepuasan pelanggan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel. 6
Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020

No	Unsur Pelayanan	NRR Per Unsur (Total Nilai / 200 Responden)	NRR Tertimbang (NRR per unsur X 0,111)
1.	Persyaratan Pelayanan	3,44	0,38
2.	Prosedur Pelayanan	3,42	0,38
3.	Ketepatan Waktu Pelayanan	3,40	0,37
4.	Kewajaran Biaya Pelayanan	4,00	0,44
5.	Standar Pelayanan	3,13	0,35
6.	Kemampuan Petugas Pelayanan	3,20	0,35
7.	Perilaku Petugas Pelayanan	3,25	0,36

8.	Sarana dan Prasarana	3,19	0,35
9.	Prosedur Penanganan Pengaduan	3,78	0,42
Total NRR Tertimbang			3,42

Dari tabel tersebut di atas, dapat dihitung Nilai IKM Tahun 2019 :

$$\begin{aligned}
 \text{IKM} &= \text{Total NRR Tertimbang} \times 25 \\
 &= 3,42 \times 25 \\
 &= \mathbf{85,51}
 \end{aligned}$$

Tabel Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1.00 – 1.75	25 – 43.75	D	Tidak Baik
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	C	Kurang Baik
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	B	Baik
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	A	Sangat Baik

terlihat bahwa kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur adalah Sangat Baik, dan kepuasan masyarakat tertinggi adalah dalam unsur *Kewajaran Biaya Pelayanan*, karena Pemerintah sudah menggratiskan semua biaya pengurusan perizinan kecuali pada biaya Izin Mendirikan bangunan (IMB).

Perbandingan Kinerja

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya (2018), realisasi Indikator indeks kepuasan masyarakat adalah sebesar 83,00 artinya kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan IKM tahun 2019 terdapat kenaikan hasil nilai kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan. Realisasi IKM tahun 2018 yaitu 84,37 (kategori sangat baik) naik 1,37 point. Sedangkan realisasi

IKM Tahun 2020 yaitu 85,51, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2019) terdapat kenaikan 1,14 point.

b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

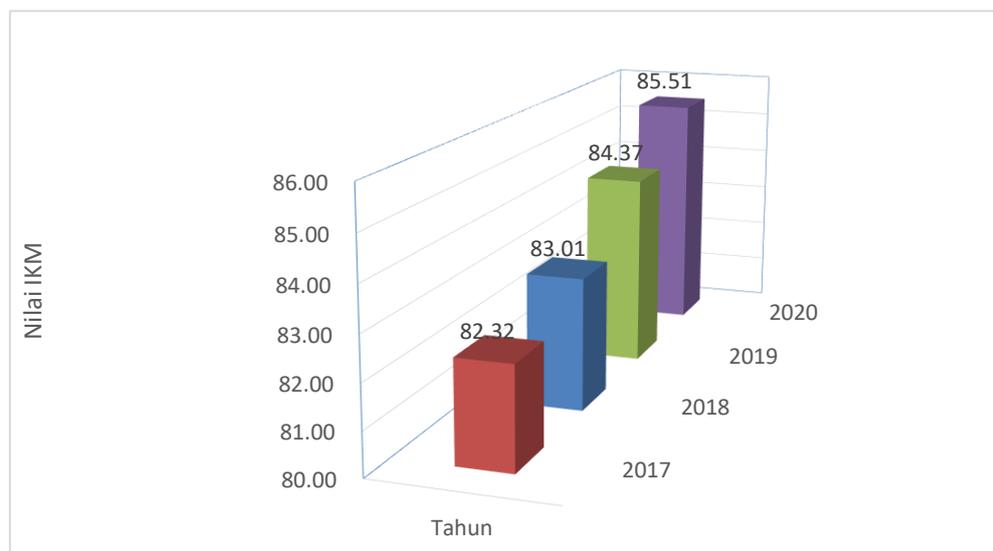
Capaian kinerja indikator indeks kepuasan masyarakat ditahun 2018 adalah sebesar 99 %. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019 sebesar 100,41%, maka terdapat kenaikan sebesar 1,42 %. Sedangkan untuk tahun 2020 capaian kinerjanya sebesar 100,59% sehingga terjadi kenaikan sebesar 0,18 %

Diharapkan di tahun-tahun kedepan waktu penyelesaian izin sesuai dengan SOP yang ditetapkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra

Kondisi kinerja pada akhir periode renstra tahun 2016 – 2021 untuk Indikator IKM sebesar 86 (sangat baik). Jika dibandingkan dengan realisasi yang diperoleh di tahun 2020, maka telah tercapai 99,43% dari target yang ditetapkan.

Persentase Capaian IKM
DPMPTSP Kab. Luwu Timur dari Tahun 2016 s.d 2020



Analisis Perkembangan Realisasi Investor PMA dan PMDN Tahun 2017 – 2020

NO	Tahun	2017	2018	2019	2020
1	IKM	82,32	83,01	84,37	85,51

Kendala :

1. Ketidakpuasan masyarakat pemohon izin terhadap kepastian izin yang diselesaikan. Lambatnya izin yang dikeluarkan dikarenakan waktu proses menjadi lebih lama karena DPMPTSP tidak punya kendali atas waktu ketika proses izin sudah masuk ke ke SKPD lain.
2. Belum optimalnya proses pelayanan PTSP pada pelayanan perizinan sesuai dengan SOP karena kewenangan perlengkapan persyaratan perizinan ada pada SKPD pemberi rekomendasi.
3. Tidak berlakunya pendelegasian penandatanganan izin ketika pejabat yang berwenang tidak berada di tempat.

Solusi :

1. Perlu adanya penempatan Tim Teknis dari SKPD terkait sehingga lama waktu proses perizinan dapat dipersingkat.
2. Melakukan koordinasi kepada SKPD pengolah rekomendasi untuk mempedomani SOP PTSP dalam memproses rekomendasi.
3. Perlu adanya pendelegasian wewenang penandatanganan izin sesuai kondisi untuk meningkatkan kecepatan dan volume pelayanan.
4. Memperlengkapi sarana smartphone untuk penggunaan *Digital Signature*, sehingga penandatanganan

Kegiatan 1. Pelayanan Perizinan

Dalam rangka memberikan kemudahan dan percepatan pelayanan perizinan dan non perizinan di dalam melakukan kegiatan usaha, maka pemerintah daerah kabupaten Luwu Timur mengeluarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 55 Tahun 2017 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan serta Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan dari Bupati Kepada Kepala Dinas DPMPTSP Kab. Luwu Timur.

Merujuk pada regulasi tersebut diatas, penyederhanaan jenis perizinan dan non perizinan merupakan penyederhanaan jumlah dan jenis perizinan dan non perizinan, dari 142 jenis menjadi 34 jenis perizinan dan non perizinan.

Dinas Penanaman Modal dan PTSP dituntut melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis dengan efektif dan efisien dengan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Wujud kinerja dapat dilihat dalam bentuk meningkatnya kecepatan pelayanan perizinan. Kecepatan pelayanan perizinan dapat diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah izin yang diterbitkan. Semakin tinggi persentase jumlah izin yang diterbitkan, maka kinerja DPMPTSP semakin meningkat.

Persentase jumlah izin yang diterbitkan dihitung dengan cara membagi antara jumlah izin yang diterbitkan dibagi dengan jumlah permohonan izin yang masuk dikalikan dengan 100%.

$$\text{Persentase Jumlah Izin yang diterbitkan} = \frac{\sum \text{izin yang diterbitkan}}{\sum \text{seluruh Berkas yang masuk}} \times 100\%$$

Pada tahun 2020, persentase jumlah izin yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|--------------|
| a. Jumlah seluruh berkas yang masuk | 4.390 berkas |
| b. Jumlah izin yang diterbitkan | 4.376 izin |
| c. Persentase jumlah izin yang diterbitkan | 99,68% |

Tabel. 7
Persentase surat izin yang diterbitkan Tahun 2020

Kegiatan	Target	Realisasi	%
Jumlah Izin usaha yang diterbitkan	2.250	4.376	124,22
Total Persentase			194,48 %

Grafik Perkembangan Izin Terbit Tahun 2017 – 2020



Analisis Perkembangan Realisasi Investor PMA dan PMDN
Tahun 2017 – 2020

NO	Tahun	2017	2018	2019	2020
1	Izin Terbit	1.919	2.947	2.826	4.376

Perbandingan Kinerja

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya (2019), realisasi Indikator persentase jumlah izin yang diterbitkan adalah sebesar 99,50%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 (99,68%) maka terdapat kenaikan kinerja sebesar 0,18 %.

Kenaikan realisasi persentase jumlah izin yang diterbitkan disebabkan karena adanya regulasi terkait penyederhanaan perizinan dan pelimpahan kewenangan penerbitan izin dari Bupati Luwu Timur ke Kepala Dinas DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur.

Dari realisasi tahun 2020 menunjukkan bahwa proses pelayanan perizinan dan non perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur telah mengarah kepada pelayanan perizinan yang optimal dimana para aparatur DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur berusaha untuk memberikan pelayanan sesuai dengan SOP perizinan yang ada.

b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja persentase jumlah izin yang diterbitkan pada tahun 2019, terealisasi dengan capaian kinerja sebesar 128,45%. Jika dibandingkan dengan capain kinerja pada tahun 2020 sebesar 194,48% maka terdapat kenaikan capain kinerja sebesar 66,03%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra

Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra (2.250 izin) DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur, maka realisasi indikator persentase jumlah izin yang diterbitkan tahun 2020 telah mencapai 194,48% dari target yang ditetapkan. Dengan capain pada tahun 2020 ini, kedepannya kecepatan pelayanan perizinan diharapkan mampu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

Kegiatan 2. Persentase Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti

Pengaduan yang dimaksud dalam indikator ini adalah pengaduan berupa komplain yang merupakan bentuk ketidakpuasan masyarakat terhadap

pelayanan perizinan dan pelaksanaan izin-izin yang telah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu Timur. Selama tahun 2020 ada 4 bentuk pengaduan yang masuk ke Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Perbandingan Kinerja

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya (2019), realisasi Indikator jumlah pengaduan yang masuk sebanyak 7 pengaduan atau sebesar 53,84%, dari target pengaduan sebesar 13 pengaduan. Semua pengaduan bisa ditindaklanjuti dan difasilitasi. Sedangkan jumlah pengaduan tahun 2020 sebanyak 4 pengaduan. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020) terjadi penurunan pengaduan sebanyak 3 pengaduan dari tahun sebelumnya.

b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Persentase jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti pada tahun Tahun 2019 dari total 7 pengaduan yang masuk ada 1 pengaduan yang tidak dapat diselesaikan karena menyangkut system dan kebijakan pada pihak Provinsi. Pengaduan yang masuk karena menyangkut izin tambang yang merupakan kewenangan provinsi dan Pusat sehingga DPMPTSP kabupaten Luwu Timur hanya memfasilitasi dan meneruskan permasalahan pengaduan ke pihak yang terkait. Sedangkan pada Tahun 2020 jumlah pengaduan yang tidak bisa diselesaikan sebanyak 1 pengaduan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra

Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur, maka realisasi indikator persentase jumlah pengaduan yang ditangani telah mencapai 98,81% dari target yang ditetapkan.

Sasaran Pendukung

Uraian realisasi dan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis 2 (dua) “ **Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD**” adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

Perbandingan antara target dan realisasi pada Tahun 2019 terkait sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 8
Evaluasi Pencapaian Kinerja Sasaran Pendukung Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan Pelayanan Publik Yang Prima	Prestasi Nilai AKIP	70	-	-
Persentase Capaian Rata-rata				

***) Analisis Capaian kinerja sasaran sebagai berikut :**

Target dari kinerja sasaran pendukung belum dapat digambarkan dengan jelas dalam tabel, hal ini karena penilaian SAKIP untuk tahun 2020 masih dalam proses evaluasi. Berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, terdapat beberapa komponen dalam evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang masih perlu penyempurnaan. Komponen tersebut adalah :

- a. Target kinerja yang diperjanjikan belum dipergunakan untuk mengukur keberhasilan
- b. IKU belum dimanfaatkan untuk penilaian kinerja
- c. Target kinerja eselon III dan IV belum dimonitor pencapaiannya
- d. Hasil pengukuran capaian kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward dan punishment
- e. Belum ada mekanisme pengumpulan data kinerja

- f. Tidak ada pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan
- g. Belum dilakukan evaluasi program secara berkala
- h. Evaluasi program tidak memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja

Adapun program dan kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Penyediaan jasa surat menyurat
 - Penyediaan Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
 - Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
 - Penyediaan alat tulis kantor
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - Penyediaan bahan logistik kantor
 - Penyediaan makanan dan minuman
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
 - Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/Teknis perkantoran
 - Monitoring dan Evaluasi
 - Kunjungan Kerja dalam daerah
- b. Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - Pengadaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor
 - Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor
 - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/operasional
 - Pembangunan taman, lapangan/Fasilitas parkir
- c. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
 - Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
- d. Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - Penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- e. Program perencanaan dan penganggaran SKPD

- Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD

***) Hambatan/ Kendala**

Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja
- Data pendukung dari bidang teknis belum maksimal
- Pengisian formulir evaluasi kinerja yang belum maksimal

***) Solusi**

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- Melakukan persuratan terkait permintaan data kepada bidang terkait
- Pengolahan data semakin maksimal
- Menyusun SOP mekanisme pengumpulan data kinerja

2. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target sebelumnya

Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2020 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel. 9

Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-tahun sebelumnya:

Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019
Nilai LAKIP	55	55	60	73	65	62,68

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2017, tahun 2018 dengan tahun 2019. Pada tahun 2017 jumlah skor LAKIP

yang diperoleh sebesar 55 (Predikat C). sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan perolehan nilai 73 (Predikat BB), dengan ini berarti terdapat kemajuan dari tahun sebelumnya, namun masih perlu diperbaiki dan dilengkapi agar hasil kedepannya lebih baik Pada tahun 2020. Pada tahun 2019 nilai Lakip Mengalami penurunan menjadi 62,68 (B) disebabkan ada beberapa perubahan cara penilaian dan standar kelengkapan berkas yang harus diperbaiki sesuai dengan ketentuan kemenpan. Dokumen LAKIP telah dilengkapi dengan data pendukung sehingga skor yang diperoleh mengalami peningkatan, namun masih perlu penyempurnaan utamanya evaluasi Internal terkait Perjanjian Kinerja, Program dan kegiatan. Adapun beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan dan berpengaruh terhadap capaian di tahun 2020 antara lain yaitu :

- Dokumen Renstra telah direviu secara berkala dan diselaraskan dengan RPJMD
- Telah dilakukan evaluasi/monitoring terhadap pencapaian target rencana aksi
- Telah dilakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan
- Dokumen Renstra telah digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen perencanaan.

Sedangkan pada tahun 2020 belum dapat digambarkan realisasi capaian karena masih dalam proses penilaian atau evaluasi.

3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

*) Jumlah skor LAKIP

Capaian kinerja untuk tahun 2020 belum dapat diuraikan karena masih dalam proses penilaian atau evaluasi. Namun bila melihat capaian kinerja pada tahun 2019 yaitu skor LAKIP 63 (Predikat BB). jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2021, yaitu LAKIP dengan jumlah skor 70, maka target sampai dengan tahun 2021 diharapkan dapat untuk diwujudkan. Ini dapat dilihat dari kemajuan yang dicapai setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Dan untuk mencapainya ataupun untuk mempertahankannya, maka terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi antara lain :

- Mereviu dokumen Renstra secara berkala

- Dalam menyusun Renstra agar diselaraskan dengan RPJMD
- Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
- Melakukan Evaluasi dan Monitoring terhadap pencapaian target Rencana Aksi Kinerja dan Perjanjian Kinerja
- Melakukan Pengukuran Kinerja secara berjenjang
- Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja
- Memonitor pencapaian target kinerja Eselon III dan IV
- Hasil pengukuran capaian kinerja dimanfaatkan sebagai dasar pemberian GTY reward dan punishment
- Melakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya
- Melakukan evaluasi program dan kegiatan
- Mempublikasikan dokumen Renstra, PK, IKU, dan LAKIP pada website Instansi Pemerintah.

Tabel. 10

Perbandingan Capaian Kinerja sampai Dengan Tahun ini Terhadap Target Jangka Menengah (Renstra 2016 – 2021)

Sasaran	IKU	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Target 2021	Realisasi s/d Tahun 2018	%
Meningkatkan Akuntabilitas kinerja Pelayanan SKPD	Jumlah Nilai LAKIP	65	62,68	70	70	73	104,28

Dalam pencapaian kinerja sasaran Tahun 2020 di dukung oleh 9 program dan 31 kegiatan.

3.2. Realisasi Anggaran

Pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur tahun 2020 dicapai melalui pelaksanaan

9 program dan 31 kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.731.883.450,- dan realisasi sebesar Rp. 3.364.089.732,- (90,14%).

Untuk mendukung pelaksanaan berbagai program dan kegiatan, anggaran dan realisasi anggaran per program tahun 2020 Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 11
Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2020

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Tw.3) (Rp)	Persentase Realisasi (%)
	BELANJA			
5.1	Belanja Tidak Langsung	2.074.960.175	1.868.608.264	90,06
01	Gaji Tunjangan	1.344.250.175	1.217.631.264	90,58
02	Tambahan Penghasilan Lainnya	730.710.000	650.977.000	89,09
5.2	Belanja Langsung	1.656.923.275	1.495.481.468	90,26
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	715.577.500	689.806.588	96,40
2.	Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	266.464.000	253.846.730	95,26
3.	Peningkatan Kapasitas sumber Daya Aparatur	14.503.000	10.550.000	72,74
4.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	8.470.000	7.174.000	84,70
5.	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	10.000.000	9.927.000	99,27
6.	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	120.720.000	24.610.000	20,39
7.	Program peningkatan iklim Investasi dan Realisasi Investasi	205.940.000	199.649.500	96,95
8.	Peningkatan Pelayanan Terpadu Kepada	188.800.000	179.569.400	95,11

	Masyarakat			
9.	Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal dan PTSP	126.448.775	120.348.250	95,18
TOTAL		3.371.883.450,-	3.364.089.732,-	90,14

Adapun penjelasan dari realisasi Tahun 2020 penyerapan anggaran pada tabel diatas sebagai berikut :

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dari urusan Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur pada Tahun Anggaran 2020, meliputi :

1. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

- Penyediaan dan penyebarluasan Informasi, merupakan kegiatan yang bersifat promosi dan penyampaian informasi tentang investasi dan kondisi perkembangan investasi di Kabupaten Luwu Timur. Penyebaran informasi ini menggunakan media koran dalam hal ini koran ujung pandang expres (UPex). Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah media, target kinerja 1 media dan terealisasi sebanyak 1 media dengan capaian sebesar 100%. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 5.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 5.000.000,- atau sebesar 100%.
- Penyelenggaraan promosi Investasi daerah, merupakan kegiatan pelaksanaan pameran daerah yang dilaksanakan di Kabupaten, Luar Kabupaten dan Luar Provinsi dengan tujuan sebagai ajang promosi daerah melalui penyebaran informasi mengenai potensi-potensi yang dimiliki dan membuka peluang usaha kerjasama serta kemitraan dengan peserta dan pelaku bisnis serta sebagai tolak ukur kekuatan daya saing produk-produk keunggulan daerah yang dipamerkan. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah pameran yang diikuti, target kinerja 1 pameran dan tidak terealisasi. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.115.720.000,- terealisasi sebesar Rp 19.160.000,- atau sebesar 16,95%. Kegiatan pameran tidak terlaksana disebabkan karena adanya pandemic covid19 yang masih terus berlanjut

hingga akhir Tahun 2020 sehingga semua kegiatan yang melibatkan banyak orang dan mengumpulkan kerumunan orang tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan secara langsung.

2. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- Penyusunan Data Base Penanaman Modal, Dalam rangka mendukung kegiatan promosi penanaman modal perlu dilakukan penyusunan database penanaman modal yang terbaru setiap tahun agar menjadi acuan bagi pelaku usaha atau calon investor. Pembuatan database sangat diperlukan bahkan ditingkatkan ketinggian data yang lebih spesifik seperti dibuatkan kajian bisnis untuk menilai apakah sector tersebut layak untuk investasi. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah Laporan, target kinerja 1 laporan database penanaman modal dan terealisasi sebanyak 1 laporan dengan capaian sebesar 100%. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 48.575.000,- terealisasi sebesar Rp. 45.390.000,- atau sebesar 93,44%.
- Fasilitasi Temu usaha Kerjasama Investasi, merupakan kegiatan pelaksanaan pameran daerah yang dilaksanakan di Kabupaten, Luar Kabupaten dan Luar Provinsi dengan tujuan sebagai ajang promosi daerah melalui penyebaran informasi mengenai potensi-potensi yang dimiliki dan membuka peluang usaha kerjasama serta kemitraan dengan peserta dan pelaku bisnis serta sebagai tolak ukur kekuatan daya saing produk-produk keunggulan daerah yang dipamerkan. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah pameran yang diikuti, target kinerja 1 pameran dan tidak terealisasi. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.115.720.000,- terealisasi sebesar Rp 19.160.000,- atau sebesar 16,95%. Kegiatan pameran tidak terlaksana disebabkan karena adanya pandemic covid19 yang masih terus berlanjut hingga akhir Tahun 2020 sehingga semua kegiatan yang melibatkan banyak orang dan mengumpulkan kerumunan orang tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan secara langsung.
- Koordinasi dan konsultasi Penanaman Modal, merupakan kegiatan rapat koordinasi evaluasi pelaksanaan penanaman modal dilaksanakan dalam rangka evaluasi pelaksanaan dan kendala dalam rangka pencapaian target

rencana investasi penanaman modal. Kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif dalam rangka memetakan kendala-kendala yang dihadapi oleh investor dalam rangka mencapai target investasi yang telah direncanakan. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah kegiatan yang dilakukan, target kinerja 1 kegiatan dengan realisasi 100%. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.119.865.000,- terealisasi sebesar Rp 117.065.500,- atau sebesar 97,66%.

3. Program Peningkatan Pelayanan Perizinan Terpadu didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- Fasilitasi Kemudahan Perizinan Pengembangan Usaha, merupakan kegiatan penyediaan dan penerbitan izin. Penerbitan izin ini menggunakan aplikasi OSS dan SICANTIK. Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menerbitkan 33 jenis izin. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah izin yang diterbitkan, target kinerja 2.250 izin dan terealisasi sebanyak 4.376 dengan capaian sebesar 194,48%. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.150.052.000,- terealisasi sebesar Rp. 144.599.000,- atau sebesar 96,36%.

Adapun jenis-jenis izin antara lain :

- Izin Lingkungan Hidup
- Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
- Izin Lokasi
- Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
- Izin pembangunan dan pengembangan kawasan pemukiman dan perumahan
- Sertifikat kepemilikan bangunan gedung (SKBG)
- Sertifikat layak fungsi bangunan
- Surat izin usaha perdagangan (SIUP)
- Tanda daftar Perusahaan (TDP)/ Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)
- Izin Usaha Industri (IUI)
- Tanda daftar Industri (TDI)
- Tanda Daftar Gudang (TDG)
- Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)

- Izin Rumah Potong Hewan
- Izin Usaha Peternakan
- Surat Izin Usaha lembaga Penempatan tenaga kerja Swasta (LPTKS)
- Izin Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)
- Perpanjangan IMTA
- Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian kerja Waktu tidak Tertentu (PKWTT)
- Izin Sarana dan Prasarana Kesehatan
- Izin Tenaga Kesehatan
- Izin Produksi Makanan dan Minuman pada Industri Rumah Tangga
- Izin Penyelenggaraan PAUD, Pendidikan Dasar dan Non Formal oleh Masyarakat
- Izin Trayek
- Izin Usaha Transportasi
- Izin Usaha Koperasi Simpan Pinjam
- Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Izin Usaha toko Swalayan
- Surat Tanda pendaftaran waralaba (STPW)
- Izin Usaha Perikanan (IUP) Pembudidayaan Ikan
- Izin Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten
- Izin Reklame
- Izin Penelitian

Tetapi tidak semua izin diterbitkan, hanya sesuai dengan permintaan dan pemenuhan syarat administrasi dan kebijakan yang ada. Penerbitan izin melibatkan 12 Instansi teknis terkait yang sesuai dengan penerbitan Izin antara lain : Dinas transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan, Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan, dan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

➤ Penyediaan Publikasi informasi Perizinan

Target Output kegiatan adalah jenis media perizinan yang digunakan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 100% dari Target Anggaran Sebesar Rp.22.000.000,- yang terdiri dari Belanja Cetak. Target kinerja pada kegiatan ini sebanyak 4 jenis dan terealisasi sebesar 100%, terdiri dari Payung, tas perizinan, buku perizinan dan brosur. Cara pendistribusian media Payung dan tas perizinan ini diberikan kepada pengurus izin yang melakukan pembayaran IMB, buku dan brosur perizinan diberikan ke masing-masing Kecamatan, pengurus izin yang langsung ke kantor dan ke instansi teknis terkait dengan perizinan.

➤ Pengembangan Sistem data dan Informasi perizinan

Target Output kegiatan adalah tersedianya data dan informasi perizinan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 77,44% dari Target Anggaran Sebesar Rp.16.748.000,- yang terdiri dari Belanja ATK, belanja penggandaan, jilid dan perjalanan dinas. Target kinerja pada kegiatan ini sebanyak 17 dokumen dan terealisasi sebesar 100%. Dokumen ini meliputi laporan jenis-jenis perizinan, jumlah izin, dan prosedur perizinan yang dilakukan perbulan, pertriwulan dan tahunan. Dokumen ini diserahkan dan dilaporkan kesemua instansi terkait/instansi teknis, provinsi dan pusat.

4. Program Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal PTSP

didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu :

➤ Pengawasan Penanaman Modal, Perizinan dan Nonperizinan

Pengawasan penanaman modal merupakan pengawasan terhadap pengumpulan, verifikasi dan evaluasi LKPM yang meliputi: keterangan perusahaan, perizinan dan nonperizinan yang dimiliki, realisasi investasi dan permodalan. Kegiatan pengawasan penanaman modal ini dilakukan bagi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) di Kabupaten Luwu Timur. Dalam pelaksanaannya Investor/perusahaan yang telah memiliki Ijin Prinsip (IP) diharapkan segera melaporkan LKPM secara online baik itu masa kontruksi/pembangunan yang dilaporkan setiap 3bulan sekali maupun 6 bulan sekali. Target Output kegiatan adalah Jumlah laporan pengawasan penanaman modal, perizinan dan nonperizinan yang

disusun. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,08% dari Target Anggaran Sebesar Rp.57.794.775,- yang terdiri dari Belanja ATK, belanja penggandaan, jilid dan perjalanan dinas. Target kinerja pada kegiatan ini sebanyak 4 laporan dan terealisasi sebesar 100%. Dokumen ini meliputi laporan per triwulan.

➤ **Pembinaan Penanaman Modal dan PTSP**

Kegiatan Pembinaan penanaman modal adalah kegiatan bimbingan kepada penanam modal/investor/perusahaan untuk merealisasikan penanaman modalnya. Dengan pelaporan LKPM secara berkala, pemerintah dapat memantau dan mengawasi perkembangan Penanaman Modal sehingga apabila ada kendala dapat dilakukan pembinaan. Anggaran untuk kegiatan Pembinaan sebesar Rp48.654.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp44.892.000,- atau sebesar 92,27%. Target kinerja pada kegiatan ini berupa pembinaan kepada 20 perusahaan dan terealisasi sebanyak 21 perusahaan yang dibina dalam pembuatan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

➤ **Fasilitaasi pengaduan penanaman modal dan PTSP**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan mengumpulkan data pengaduan dan konsultasi layanan dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan. Dalam pelaksanaannya pengaduan yang masuk ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP akan difasilitasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan SOP yang ada, apabila pengaduan itu bukan ranah tingkat Kabupaten maka akan difasilitasi dan dilanjutkan ke Provinsi. Anggaran untuk kegiatan Pembinaan sebesar Rp20.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp18.193.000,- atau sebesar 90,97%. Target kinerja pada kegiatan ini berupa persentase pengaduan yang ditindaklanjuti, dan Kegiatan ini bersifat persediaan.

5. Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan aparatur pada DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur guna peningkatan pelayanan publik. Pada tahun 2020 Program ini dilaksanakan dengan 13 kegiatan yaitu :

➤ **Penyediaan Jasa Surat menyurat**

Target *output* kegiatan adalah jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda sebanyak 900 surat terealisasi sebanyak 1.332 surat capaian 148%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 95,29% dari Target Anggaran Sebesar Rp.. 2.760.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 2.630.000,-.

➤ **Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik**

Penyelenggaraan pembayaran biaya listrik dan air kantor dilaksanakan selama 12 bulan dengan jumlah rekening sebanyak 55, dari target Output kegiatan adalah sebanyak 56 Rekening sehingga realisasi capaian 98,21%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 88,18% dari target Anggaran Sebesar Rp.. 89.400.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 78.832.088,-. Kegiatan ini sifatnya disediakan dan penggunaan anggaran sesuai dengan pemakaian.

➤ **Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kantor yang bersih dan nyaman. Target Output kegiatan adalah Jumlah tenaga upah jasa kebersihan kantor terbayarkan tiap bulan sebanyak 2 orang dan terealisasi 2 orang capaian 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 96,98%. Anggaran Sebesar Rp. 27.285.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 26.461.000,- Kegiatan ini terdiri dari belanja alat-alat pembersih dan pembayaran honor/upah jasa Cleaning service.

➤ **Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja**

Kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan perbaikan peralatan kerja agar dapat berfungsi dengan baik. Target Output kegiatan adalah Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diperbaiki sebanyak 6 jenis dan terealisasi 5 jenis atau 83,33%. Ketersediaan jaringan listrik dengan input tegangan yang tidak stabil menyebabkan rentannya kerusakan peralatan kerja terutama peralatan elektronik. Anggaran sebesar Rp. 20.500.000,- terealisasi Sebesar Rp 15.535.000,- atau 75,78%.

➤ **Penyediaan Alat Tulis Kantor**

Target *output* kegiatan adalah jumlah ATK yang disediakan sebanyak 30 jenis, terealisasi 30 jenis capaian sebesar 100%. Anggaran sebesar Rp. 20.003.500,- terealisasi Sebesar Rp. 19.075.000,- atau 95,36%. Penggunaan ATK disesuaikan dengan kebutuhan kantor

➤ **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**

Target *output* kegiatan adalah Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan yaitu sebanyak 3 jenis dan terealisasi 3 jenis. Anggaran Sebesar Rp. 11.000.000,- dan terealisasi Sebesar Rp. 9.388.000,- atau 85,35%.

➤ **Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan komponen instalasi listrik dan penerangan kantor. Target *output* kegiatan adalah Persentase komponen listrik/penerangan bangunan kantor yang diadakasebanyak 100% dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 3.000.000,-, terealisasi Sebesar Rp. 2.505.000,- Adapun komponen alat listrik tersebut terdiri dari kabel, piiting, steker dan balon lampu. Kegiatan ini sifatnya disediakan dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor.

➤ **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan minat baca serta meningkatkan pengetahuan bagi aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Target *output* kegiatan adalah Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang diadakan sebanyak 48 eksampler (surat kabar lokal, surat kabar regional dan surat kabar nasional) dan terealisasi 48 eksemplar atau 100 %. Anggaran Sebesar Rp.5.280.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 5.130.000,- atau 97,16%.

➤ **Penyediaan Makan dan Minum**

Target *output* kegiatan adalah Jumlah Makan dan Minum yang disediakan sebanyak 584 kotak dan terealisasi 541 kotak atau 93,15%. Anggaran Sebesar Rp.9.360.000,- dan realisasi Sebesar Rp. 8.030.000,- atau 85,79%.

➤ **Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah**

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan DPKPP serta sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan program dan kegiatan antara pusat, propinsi dan kabupaten sebagai upaya peningkatan Pengembangan program dan kegiatan yang ada pada DPKPP. Dari target *output* kegiatan adalah Jumlah perjalanan dinas dalam rangka rapat koordinasi dan konsultasi sebanyak 31 kali terealisasi 46 kali capaian

148,38%. Anggaran Sebesar Rp. 179.370.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 178.103.800,- atau 99,29%.

➤ **Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran**

Target *output* kegiatan adalah Jumlah upah jasa yang dibayarkan sebanyak 20 terealisasi 20 orang, sehingga capaian 100%. Anggaran Sebesar Rp.264.000.000,- dan terealisasi Sebesar Rp. 261.000.000,- atau 98,86%.

➤ **Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan monev tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memonitoring pelaksanaan program dan kegiatan setiap triwulan sesuai dengan anggaran kas. Target *output* kegiatan adalah Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulan yang disusun sebanyak 4 dokumen dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 8.227.000,- terealisasi sebesar Rp. 8.127.000,-
Laporan monitoring dan evaluasi yang dibuat terdiri :

- Evaluasi Renja Triwulanan
- Evaluasi RKPD
- Realisasi Anggaran Triwulanan
- Realisasi Fisik (Konstruksi) APBD Triwulanan

➤ **Kunjungan Kerja Dalam Daerah**

Target *output* kegiatan adalah Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan sebanyak 110 kali dan terealisasi 110 kali capaian 100%. Anggaran sebesar Rp 73.436.000,- realisasi Sebesar Rp. 73.306.200,-.

6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini diarahkan agar tercipta lingkungan kerja yang memadai serta ketersediaan peralatan untuk mendukung tugas dan fungsi organisasi.

➤ **Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Target *output* kegiatan Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan sebanyak 5 jenis dan teralisasi 100%. Anggaran Sebesar Rp. 190.660.000,- , Realisasi Sebesar Rp. 183.872.000,- . Pengadaan terdiri dari :

- Pengadaan Sepeda motor 6 unit
- Pengadaan printer 1 unit

- Pengadaan scanner 1 unit
- Pengadaan lemari arsip 2 unit
- Pengadaan Smartphone 2 unit

➤ **Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor**

Target *output* kegiatan adalah Jumlah gedung kantor yang disediakan 2 unit dan teralisasi 2 unit atau sebesar 100%. Anggaran Sebesar Rp. 30.000.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 30.000.000,-. Kegiatan ini sifatnya disediakan dan penggunaan anggaran disesuaikan dengan kondisi bangunan gedung kantor.

➤ **Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional**

Target *output* kegiatan adalah Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara sebanyak 4 unit dan terealisasi 3 unit atau sebesar 81,25 %. Anggaran sebesar 45.804.000,- terealisasi sebesar 39.974.810,-. Atau sebesar 87,27%, hal ini disebabkan karena 1 unit kendaraan dinas (sepeda motor) sudah dilaporkan rusak berat tetapi masih dibayarkan pajak kendaraan, tetapi biaya service dan penggantian suku cadangnya sudah tidak direalisasikan.

7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya aparatur yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

➤ **Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan**

Target *output* kegiatan adalah Jumlah pelatihan, bimtek dan diklat yang diikuti aparatur sebanyak 4 orang dan terealisasi 4 orang. Anggaran Sebesar Rp. 14.503.000,- terealisasi Sebesar Rp. 10.550.000,-. Anggaran pada kegiatan ini sifatnya disediakan dan penggunaannya disesuaikan dengan undangan/pemanggilan peserta.

8. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

➤ **Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Target *output* kegiatan adalah Jumlah dokumen pelaporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah sebanyak 1 dokumen dengan realisasi 100%.

Anggaran Sebesar Rp. 10.000.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 9.927.000,-, atau 99,27%.

9. Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD

➤ Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD

Target *output* kegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan sebanyak 6 dokumen dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 9.927.000 atau sebesar 99,27%,-.

Analisis Efisiensi

Untuk mencapai 3 sasaran strategis yang telah ditetapkan, dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 1.656.923.275,- . Realisasi kinerja sasaran strategis rata-rata telah mencapai 91,48% lebih tinggi dari capaian realisasi keuangan yang hanya mencapai 90,26%. Sehingga penggunaan dana untuk mencapai 3 sasaran strategis DMPTSP telah efisien. Adapun analisis efisiensi terhadap tiap program diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel. 11
Analisis Efisiensi Terhadap Tiap Program dan Kegiatan Tahun 2020

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	% (ANGGARAN TOTAL BELANJA LANGSUNG)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1.	Meningkatnya Realisasi Investasi Daerah	1. Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	1. Penyediaan dan Penyebarluasan Informasi	0,30	0,33	110
			2. Penyelenggaraan Promosi Investasi Daerah	6,98	1,31	18,76
		2. Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	1. Penyusunan Database Penanaman Modal	2,93	3,03	103,41
			2. Fasilitasi Temu Usaha Kerjasama Investasi	2,26	2,48	109,73
			3. Koordinasi dan konsultasi Penanaman Modal	7,23	7,82	108,16
		3. Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal dan PTSP	1. Pengawasan Penanaman Modal, Perizinan dan Non Perizinan	3,48	3,82	109,77
			2. Pembinaan Penanaman Modal dan	2,93	1,21	41,29

					PTSP			
				3.	Fasilitasi Pengaduan Penanaman Modal dan PTSP	1,20	1,12	93,33
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	1.	Peningkatan Pelayanan Terpadu kepada Masyarakat	1.	Fasilitasi Kemudahan Perizinan Pengembangan Usaha	9,06	9,66	106,62
				2.	Penyediaan Publikasi Informasi Perizinan	1,32	1,47	111,36
				3.	Pengembangan Sistem, Data dan Informasi Perizinan	1,01	0,86	85,14

BAB IV

PENUTUP

Demikian Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur tahun 2020 ini disusun sebagai alat untuk melaksanakan laporan kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban DPMPTSP dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi, untuk selanjutnya ditujukan kepada Bupati Kab. Luwu Timur dan pihak lain yang berkepentingan sebagai bahan evaluasi.

Guna mencapai target sasaran organisasi dan menghadapi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Timur selama tahun 2020, maka Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur melakukan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di tahun 2020, antara lain:

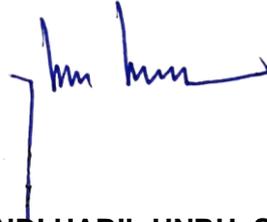
1. Meningkatkan profesionalisme aparatur DPMPTSP guna menghadapi persaingan pelayanan investasi di daerah.
2. Meningkatkan koordinasi dan meningkatkan keterlibatan SKPD terkait dalam penyelenggaraan penanaman modal di daerah.
3. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang arti pentingnya keberadaan investor di daerah dengan melibatkan seluruh aparatur DPMPTSP.
4. Meningkatkan koordinasi dengan SKPD terkait dalam perizinan dan pengawasan serta pengendalian penanaman modal.

Kami menyadari penyusunan Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu Timur tahun 2020 ini masih jauh dari harapan. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan penyusunan di masa mendatang sangat kami harapkan.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu Timur tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, dan semoga target kinerja yang diinginkan dalam menunjang pencapaian visi Kab. Luwu Timur yaitu "Kabupaten Luwu Timur Terkemuka 2021" setiap tahun senantiasa dapat tercapai.

Malili, Februari 2021

KEPALA DINAS,



ANDI HABIL UNRU, SE

NIP. 19641231 198703 1 208

Pangkat : Pembina Tk.I

Lampiran I

Pengukuran Kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah

SKPD : Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu
Tahun Anggaran : 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Juta/Rupiah)	Realisasi (Juta/Rupiah)	%
Terciptanya Iklim Investasi yang Kondusif di Daerah	Nilai Investasi Penanaman Modal Asing (PMA)	137.550	2.185.879	1.589,15
	Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	483.500	1.636.201	338,40
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Daerah	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Publik	85,01	85,51	100,58
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan Pelayanan Publik Yang Prima	Prestasi Nilai AKIP	70		

Jumlah Anggaran Tahun 2020 Rp 1.656.923.275,-
Jumlah Realisasi Anggaran Thn 2020 Rp 1.495.481.468,-

Lampiran II

ANALISIS CAPAIAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

SKPD : Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu
TAHUN ANGGARAN : 2020

No	INDOKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai Investasi Penanaman Modal Asing (PMA)	137.550	2.185.879	1.589,15
2	Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	483.500	1.636.201	338,40
3	Meningkatnya Nilai indeks Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Publik	85,01	85,51	100,58
4	Prestasi Nilai AKIP	70		

Tabel. 4
Perbandingan Capaian kinerja Sampai Dengan Tahun ini Terhadap Target Jangka Menengah
DPMPTSP Kab. Luwu Timur Tahun 2016 – 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran (IKU)	Target	Realisasi	Target	Capaian 2016-2018		
			2019	2019	2021	Target	Realisasi	%
	Terciptanya iklim investasi yang kondusif di daerah (S1)	Nilai investasi PMA	131.000	549.259	144.100	144.100	549.259	381,16
		Nilai investasi PMDN	470.000	598.559	507.000	507.000	598.559	118,05
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Daerah (S2)	Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat atas Pelayanan Publik	84,01	84,37	85,01	85,01	84,37	99,24

